

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai deskripsi data dari masing-masing variabel dan pengaruh dua variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap dengan variabel terikat yaitu *hygiene* Penjamah Makanan dikantin (SDN) Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Kampar tahun 2017.

Setelah data dikumpulkan kemudian diolah secara komputerisasi. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Responden Menurut *Hygiene* Penjamah Makanan, Pengetahuan dan Sikap dikantin (SDN) Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Kampar Tahun 2017

No	Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
<i>Hygiene</i> Penjamah Makanan			
1	Tidak memenuhi syarat <i>hygiene</i>	31	62,0
2	Memenuhi Syarat <i>Hygiene</i>	19	38,0
		50	100%
Pengetahuan			
1	Kurang	30	60,0
2	Baik	20	40,0
		50	100%
Sikap			
1	Negatif	29	58,0
2	Positif	21	42,0
		50	100%

Sumber: Data Primer Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat, bahwa dari 50 responden *Hygiene* penjamah makanan dikantin SDN Se-kecamatan Kampar, terdapat 31 responden Tidak memenuhi syarat *hygiene* sanitasi dikantin SD Negeri Se-

kecamatan Kampar yaitu sebesar (62,0%). Untuk pengetahuan *hygiene* penjamah makanan terdapat 30 responden dengan pengetahuan kurang yaitu sebesar (60,0%). Berdasarkan sikap penjamah makanan terdapat 29 responden dengan sikap positif yaitu sebesar (58,0%).

B. Analisis Bivariat

Pengolahan data selanjutnya adalah analisis bivariat untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan sikap) dan variabel dependen (*hygiene* sanitasi penjamah makanan). Analisis bivariat diolah dengan program komputerisasi menggunakan uji *chi square* dengan hasil yang terdapat pada tabel berikut ini:

1. Hubungan Pengetahuan dengan *Hygiene* Penjamah Makanan

Tabel 4.2 : Hubungan Pengetahuan dengan *Hygiene* Penjamah Makanan di kantin (SDN) Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Kampar Tahun 2017

Pengetahuan	<i>Hygiene</i> Penjamah Makanan						P-Value	POR (CI 95%)
	Tidak Memenuhi Syarat <i>Hygiene</i>		Memenuhi syarat <i>hygiene</i>		Total			
	N	%	N	%	N	%		
kurang	25	83.3	5	16.7	30	100	0,000	11.667 (CI 95% = 3,009- 45,238)
Baik	6	30.0	14	70.0	20	100		
Total	31.0	62.0	19.0	38.0	50	100		

$\chi^2=12.313$

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden dengan pengetahuan kurang yang Memenuhi syarat *hygiene* terdapat 5 responden yaitu sebanyak (16,7%). Sedangkan dari 20 responden yang pengetahuan baik tetapi tidak memenuhi syarat *hygiene* terdapat 6 responden yaitu sebanyak (30%).

Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai *P-value* = $0,000 \leq 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan *hygiene* penjamah makanan Dan nilai *Prevalence Odd Ratio* (POR) = 11.667 (CI 95% = 3,009 - 45,238) artinya *hygiene* penjamah makanan dengan pengetahuan kurang mempunyai risiko 0,000 kali lebih besar untuk tidak memenuhi syarat *hygiene* penjamah makanan dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik.

2. Hubungan Sikap dengan *Hygiene* Penjamah Makanan

Tabel 4.3 : Hubungan Sikap dengan *hygiene* penjamah makanan di kantin (SDN) Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Kampar Tahun 2017.

Sikap	<i>Hygiene</i> Penjamah Makanan						P- Value	POR (CI 95%)
	Tidak Memenuhi Syarat <i>Hygiene</i>		Memenuhi Syarat <i>Hygiene</i>		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Negatif	22	75,9	7	24,1	29	100	0,038	4,190 (1,246-14,089)
Positif	9	42,9	12	57,1	21	100		
Total	31	62,0	19	38,0	50	100		

$\chi^2=4,318$

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa dari 29 responden dengan Sikap Negatif yang Memenuhi syarat *hygiene* terdapat 7 responden yaitu sebanyak (24,1%). Sedangkan dari 21 responden yang sikap positif tetapi tidak memenuhi syarat *hygiene*, terdapat 9 responden yaitu sebanyak (42,9%).

Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai *P-value* = $0,038 \leq 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara Sikap dengan *hygiene* sanitasi penjamah makanan dan nilai *Prevalence Odd Ratio* (POR) = 4,190

(1,246-14,089) artinya *hygiene* penjamah makanan dengan sikap negatif mempunyai risiko 4,190 kali lebih besar untuk tidak memenuhi syarat *hygiene* penjamah makanan dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap positif.